

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

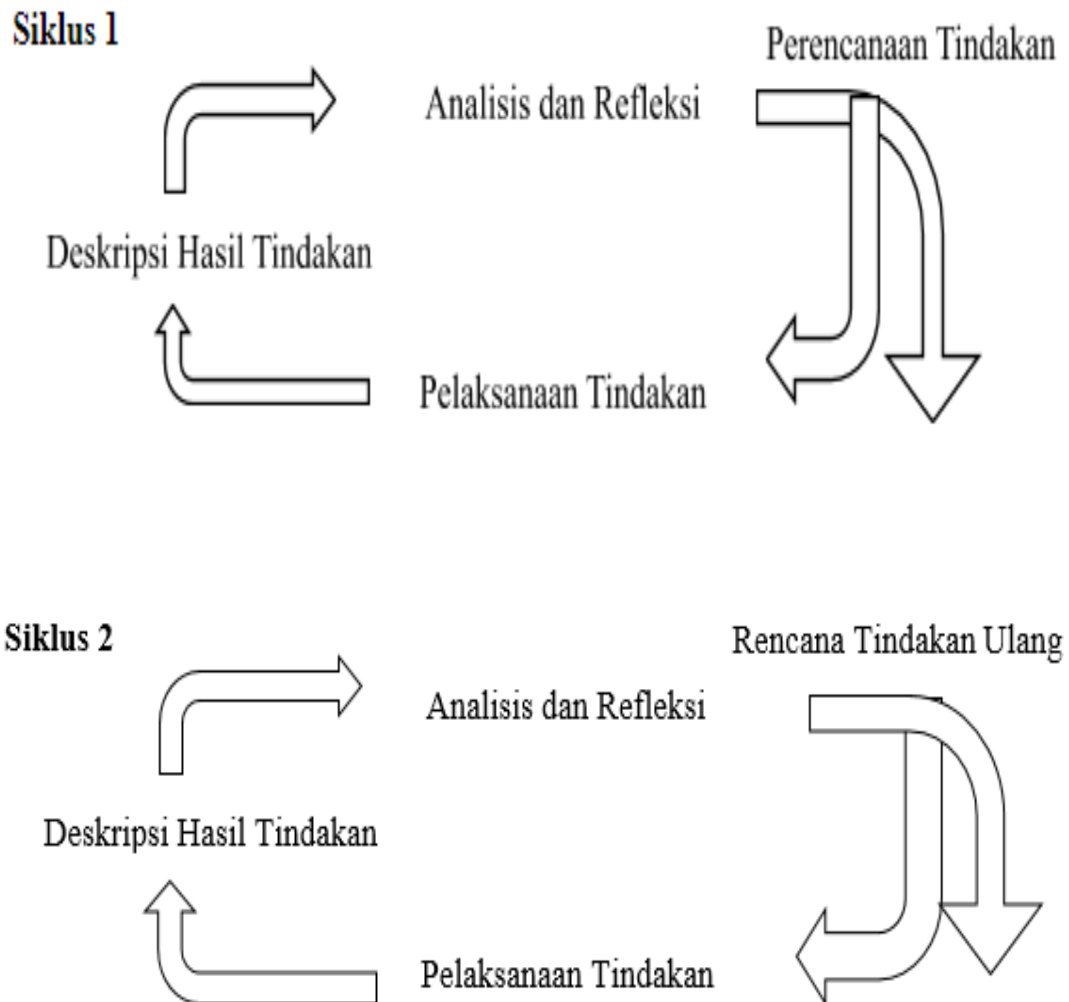
A. Metode Penelitian

Menurut Heryadi (2014:42) “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan Berdasarkan pendekatan yang dianut. Dalam implementasi penelitian metode ini dapat terwujud berupa prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitiannya”.

Penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), karena pada prinsipnya penelitian tindakan kelas adalah metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menguasai dan memahami materi pembelajaran. Heryadi (2014:65) mengemukakan bahwa, Penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas lebih cenderung untuk perbaikan proses pembelajaran, namun tidak dapat menghasilkan teori baru. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Arikunto, dkk. (2015:2), “PTK adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan PTK di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas tersebut dengan metode penelitian tindakan kelas ini penulis harapkan agar peserta didik lebih aktif dan mampu meningkatkan kemampuannya dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi dengan menggunakan model *Two-Stay Two Stray*. Metode penelitian tindakan kelas (PTK) terdapat langkah-langkah yang harus dilalui dalam pelaksanaannya. Berikut adalah langkah-langkah PTK

Siklus Penelitian



Gambar 3.1 Heryadi (2014:64)

B. Variabel Penelitian

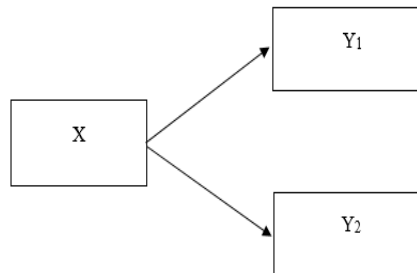
Menurut Heryadi (2014:124) “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Secara umum variabel terdiri atas empat kategori, yaitu: variabel bebas, variabel terikat, variabel moderator, dan variabel pengacau.

Menurut penulis jika dikaitkan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, maka hanya terdapat dua variabel atau fokus penelitian saja, yaitu variabel bebas (yang mempengaruhi pembelajaran) dan variabel terikat (variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas). Pertama model pembelajaran *Two-Stay Two Stray* sebagai variabel bebas. Kedua, kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi peserta didik kelas VII SMP Negeri 7 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 sebagai variabel terikat.

C. Desain Penelitian

Heryadi (2014:123) menyatakan bahwa Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun. Penelitian yang dilakukan penulis mengkaji hubungan X (model pembelajaran *Two-Stay Two-Stray*) terhadap Y_1 (mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi) dan Y_2 (menceritakan kembali isi teks cerita fantasi).

Desain Penelitian



Gambar 3.2

Keterangan:

X = model *Two-Stay Two-Stray* dalam mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi.

Y₁ = kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks cerita fantasi.

Y₂ = kemampuan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi.

D. Teknik Penelitian

Heryadi (2014:71) mengemukakan, “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data”. Dalam penelitian ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan penulis, yaitu:

1. Teknik Angket

Heryadi (2014:78) mengemukakan, “Teknik angket atau kuisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada sumber data (reponden)”. Data yang dapat dikumpulkan dengan angket sama dengan data yang dikumpulkan dengan data wawancara. Teknik ini digunakan untuk

mengetahui komentar peserta didik mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model yang telah penulis tentukan.

2. Teknik Observasi

Teknik yang dilakukan peneliti yang lainnya adalah menggunakan teknik observasi. Menurut Heryadi (2014:84), “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”.

Berdasarkan pendapat Heryadi tersebut penulis melakukan observasi kepada peserta didik yang akan di teliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data awal secara langsung. Selain itu, teknik observasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai tingkah laku peserta didik dalam proses pembelajaran. Misalnya religius, keaktifan, partisipasi dan melihat kesungguhan dalam belajar di kelas. Dengan teknik ini penulis dapat memperoleh informasi yang faktual.

3. Teknik Tes

Heryadi (2014:90) mengemukakan teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan alat tes untuk memperoleh data penelitian tentang hasil belajar peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi. Alat tes yang digunakan yaitu tes uraian (essay). Tes uraian berupa soal yang harus dikerjakan peserta didik

dalam bentuk essay yang memberikan keleluasaan pada peserta didik dalam menjawab soal tersebut.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

1. Pedoman angket

Pedoman wawancara disajikan dalam tabel berikut ini

Tabel 3.1
Pedoman Angket

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kalian pernah mengenal maupun mengetahui model pembelajaran <i>Two-Stay Two-Stray</i> ?		
2.	Pernahkah kalian mengidentifikasi dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi dengan menggunakan model pembelajaran <i>Two-Stay Two-Stray</i> ?		
3.	Mudahkah kalian belajar mengidentifikasi dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi dengan menggunakan model pembelajaran <i>Two-Stay Two-Stray</i> ?		

2. Pedoman Observasi

Tabel 3.2
Pedoman Observasi

No.	Nama Peserta Didik	Religius			Keaktifan			Kesungguhan			Partisipasi			Rata – rata Skor
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.														
2.														
3.														

Keterangan :

a. Religius

- 1) Skor 3, mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam pembelajaran dan menunjukkan toleransi terhadap sesama agama yang berbeda.
- 2) Skor 2, terkadang mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam pembelajaran dan menunjukkan toleransi terhadap sesama agama yang berbeda.
- 3) Skor 1, tidak pernah mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam pembelajaran dan menunjukkan toleransi terhadap sesama agama yang berbeda.

b. Keaktifan

- 1) Skor 3, berani bertanya, berani mengemukakan pendapat, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.
- 2) Skor 2, tidak bertanya, ragu-ragu dalam mengemukakan pendapat, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru.
- 3) Skor 1, tidak bertanya, tidak berani mengemukakan pendapat, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru.

c. Kesungguhan

- 1) Skor 3, mendengarkan penjelasan dari guru, memahami materi yang disampaikan guru, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.
- 2) Skor 2, mendengarkan penjelasan dari guru, kurang memahami materi yang disampaikan guru, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.
- 3) Skor 1, mendengarkan penjelasan dari guru, tidak memahami materi yang disampaikan guru, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru.

d. Partisipasi

- 1) Skor 3, ikut bekerja sama dan mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi.
- 2) Skor 2, ikut bekerja sama dan mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, dan belum mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi.

- 3) Skor 1, tidak ikut bekerja sama dan tidak mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, dan tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi.

F. Teknik Pengolahan Data

Heryadi (2010:113) mengemukakan jika data kualitatif biasanya dilakukan secara induktif yaitu diawali dengan pengelompokan, pengkategorisasian, dan diakhiri dengan penafsiran yang dikaitkan sebagai jawaban terhadap pertanyaan (masalah) penelitian. Menurut Arikunto, dkk. (2015:95), “Peneliti tindakan adalah penelitian kualitatif karena objeknya adalah proses pembelajaran”.

Untuk mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini, penulis mengacu pada pendekatan kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengklasifikasikan data.
2. Menganalisis dan mempresentasikan data
3. Menafsirkan data
4. Menjelaskan dan menyusun simpulan

G. Sumber Data Penelitian

Menurut Heryadi (2010:92), “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, hewan, binatang, kegiatan dan lain-lain) yang memiliki data penelitian”. Identitas sumber data penelitian penulis sajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.3
Sumber Data Penelitian

No	No. Induk	Nama Peserta Didik	L/P
1	181907097	Arin Auliya	P
2	181907098	Brian Naufal Abdilah	L
3	181907099	Destan Nugraha	L
4	181907100	Dika Dwi Aringga	P
5	181907101	Dini Nurhidayanti	P
6	181907102	Hilda Gita Cahyani	P
7	181907103	Invio Resky Widia	P
8	181907104	Kevin Prima Efendi	L
9	181907105	Mila Arianti	P
10	181907106	Mochamad Reiva	L
11	181907107	Mulkia	P
12	181907108	Muyasaroh Salma	P
13	181907109	Najma Agnia	P
14	181907110	Neng Resta	P
15	181907111	Putra Gustia	L
16	181907112	Rendi	L
17	181907113	Revina Adelia	P

18	181907114	Rianti Dewi	P
19	181907115	Rizky Fauzy	L
20	181907116	Salwa Afnizar	P
21	181907117	Sandi	L
22	181907118	Sinta Nurzia	P
23	181907119	Siti Nur Aroyan	P
24	181907120	Syfa Alzahra	P
25	181907121	Tania Larasati	P
26	181907122	Tasya Nuraeni	P
27	181907123	Temy Hidayatulloh	L
28	181907124	Tiara Restiani	P
29	181907125	Uhti Nisa	P
30	181907126	Yulia Amanda	P
31	181907127	Zahwa Kintan	P
32	181907128	Ziarulsyah	L

H. Langkah-langkah Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan mengacu pada pendapat Heryadi (2010:58-63) sebagai berikut.

Prosedur PTK dalam memecahkan masalah pembelajaran dapat dilakukan dengan langkah-langkah seperti berikut.

- a. Mengenali masalah dalam pembelajaran
- b. Memahami akar masalah pembelajaran
- c. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
- d. Menyusun program rancangan tindakan
- e. Melaksanakan tindakan
- f. Deskripsi keberhasilan
- g. Analisis dan refleksi
- h. Membuat keputusan.

I. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini di SMP Negeri 7 Tasikmalaya pada kelas VII D tahun ajaran 2019/2020. Waktu penelitian dibagi menjadi delapan tahap yaitu, tahap penyusunan proposal, tahap seminar proposal, tahap perbaikan proposal, tahap penyusunan *outline*, tahap pelaksanaan penelitian, tahap pengolahan data, tahap penulisan skripsi, dan sidang skripsi.

2. Waktu Penelitian

Penulis melaksanakan kegiatan penelitian pada bulan September tahun 2019 di SMP Negeri 7 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

